

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV. baik melalui analisis deskriptif maupun analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei lapangan melalui pemantauan CCTV di berbagai lokasi Kota Surakarta, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran lalu lintas masih cukup sering terjadi. Beberapa pelanggaran yang dominan meliputi tidak memakai helm, melanggar marka stop line, tidak menyalakan lampu sein, serta pelanggaran terkait jumlah penumpang dan jarak aman berkendara. Secara umum, persentase pelanggaran cenderung lebih tinggi pada jam tidak sibuk di beberapa jenis pelanggaran, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan pengguna jalan justru menurun saat kondisi lalu lintas lebih lengang. Wilayah Sub Pusat Kota (SPK) dan Pusat Lingkungan (PL) juga terlihat memiliki kecenderungan tingkat pelanggaran lebih tinggi dibandingkan Pusat Pelayanan Kota (PPK).
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh kelompok usia produktif dengan tingkat mobilitas yang tinggi sebagai pengguna jalan, sehingga data yang diperoleh mampu merepresentasikan kondisi perilaku pengguna jalan secara nyata. Secara umum, responden menunjukkan kecenderungan perilaku yang cukup baik dalam aspek kepatuhan berlalu lintas, kesadaran terhadap bahaya di jalan, serta kemampuan mengendalikan kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku keselamatan pengguna jalan berada pada kategori sedang hingga baik, namun tetap memerlukan upaya peningkatan, terutama dalam membangun kebiasaan berkendara yang lebih disiplin dan sadar risiko.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Smart PLS v.4.1.0.2, penelitian ini menyimpulkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas yang memadai. Meskipun model struktural memiliki kekuatan prediksi yang tergolong lemah hingga

moderat dengan nilai sebesar 0,250 , pengujian *model fit* dan *Goodness of Fit* (GoF) menunjukkan bahwa model ini layak dan memiliki kecocokan yang baik dalam merepresentasikan data empiris. Hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa Kepatuhan Berlalu Lintas merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi indikator keselamatan secara positif , sementara variabel Perawatan Kendaraan menunjukkan pengaruh negatif yang lemah. Selain itu, ditemukan bahwa faktor usia berperan sebagai variabel moderasi yang memperlambat pengaruh kepatuhan terhadap keselamatan jalan, di mana pengaruh tersebut lebih kuat dirasakan oleh responden berusia muda dibandingkan responden yang lebih tua.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh. maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perhubungan Kota Surakarta. hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan program keselamatan lalu lintas. khususnya yang berorientasi pada perubahan perilaku pengguna jalan melalui edukasi, sosialisasi, dan kampanye keselamatan berlalu lintas yang berkelanjutan.
2. Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas disarankan tidak hanya difokuskan pada karakteristik demografis pengguna jalan. tetapi lebih diarahkan pada peningkatan kesadaran, kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, serta pemahaman risiko berkendara, terutama pada indikator perilaku yang masih tergolong rendah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengguna jalan, seperti sikap, motivasi, pengalaman berkendara, dan faktor lingkungan jalan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N., Kurnia Gusti, S., Wulandari, F., & Syafria, F. (2023). Klasifikasi Tingkat Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Menggunakan Naïve Bayes. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 19(2). <https://doi.org/10.35889/progresif.v19i2.1348>
- Anitasari, D., Yulianto, F., & Azhima Yoga Siswa, T. (2025). KLASIFIKASI KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA SAMARINDA MENGGUNAKAN ALGORITME K-NEAREST NEIGHBOR. *Jurnal Mnemonic*, 8(1). <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v8i1.12747>
- Ariyanto, M. N. (2021). Analisis Penyebab Tundaan dan Panjang Antrian Kendaraan Pada Pergerakan U-Turn di Ruas Jalan Perkotaan Kota Balikpapan. *JTT (Jurnal Teknologi Terpadu)*, 9(1). <https://doi.org/10.32487/jtt.v9i1.932>
- Budiman, B., Sumaryanto, A. D., & Widoyoko, W. D. (2022). Tanggungjawab Pidana Pengendara yang Mengemudikan Kendaraan Bermotor di Bawah Pengaruh Narkotika di Surabaya. *Anima Legis*, 1(1). <https://doi.org/10.55840/al.v1i1.9>
- Fadli, A., Sugiyanto, G., & Zulfa, M. I. (2020). Upaya Mereduksi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Melalui Penggunaan Sistem Informasi Geografis. *Warta LPM*, 23(2). <https://doi.org/10.23917/warta.v23i2.9895>
- Firdaus, R., Yunda, G. A., Devani, K., & Gunanta, Y. (2023). Prediktor Luaran Pada Cedera Kepala: Laporan Kasus Berbasis Bukti. *Majalah Anestesia & Critical Care*, 41(3). <https://doi.org/10.55497/majanestricar.v41i3.366>
- Ivana, T. S., & Rumayar, A. L. E. (2023). Analisis Karakteristik dan Tingkat Pelayanan Arus Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jl. Suprpto – Jl. Lembong). *TEKNO*, 21(84).
- Lestari, F. (2020). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01). <https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.703>
- Maha, U. K. B., Hermansyah, H., & Dharmawansyah, D. (2021). Perencanaan Perkerasan Kaku Jalan Eksisting Lenangguar – Lunyuk STA 04 – STA 06. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 17(1). <https://doi.org/10.21831/inersia.v17i1.39500>
- Novita Sari, C. A., & Afriandini, B. (2021). Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Guna Meningkatkan Keselamatan Jalan Di Kota Yogyakarta. *CIVeng: Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/civeng.v2i1.9883>

- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan. (2024). *Kelas Jalan Berdasarkan Penggunaan Jalan*. <https://jdih.pu.go.id>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Nomor 13*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Pub. L. 34, Sekretariat Negara Republik Indonesia (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4873>
- Raharjo, E. P., Adidana, I. K. S. P., Candrarahayu, A. M., & Fitasari, Y. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1). <https://doi.org/10.52920/jttl.v4i1.103>
- Riana, H., Nurdin, A., & Kumalasari, D. (2022). Kinerja Ruas Jalan Tanpa Lajur Khusus Sepeda Dan Dengan Adanya Lajur Sepeda (Studi Kasus: Jl. Soemantri Brojonegoro Kota Jambi). *Jurnal Talenta Sipil*, 5(1). <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v5i1.101>
- Serang, S., Ramlawati, R., & Syahnur, Muh. H. (2022). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Transportasi Online di Kota Makassar). *Jesya*, 5(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.845>
- Sulistiyono, B., & Santoso, A. P. A. (2023). Analisis Politik Hukum Undang-Undang Lalu Lintas Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Terkait Maraknya Kecelakaan Akibat Kerusakan Jalan. *Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1). <https://doi.org/10.56457/jjih.v1i1.41>
- Suryadarmawan, I. G. A. G., Sudipta Giri, I. K., & Tri Putera Utama, K. A. (2022). Tingkat Kecelakaan dan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan pada Jalan Nasional di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 11(1). <https://doi.org/10.36733/jikt.v11i1.3935>
- Tambunan, E. B. M., Sjarifudin, D., Kurnia, H., & Mubarok, M. R. (2023). Analisis Pengurangan Tingkat Risiko Kecelakaan Kerja pada Proses Pembuatan Konveyor dengan Metode HIRADC. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 4(2). <https://doi.org/10.25077/jk3l.4.2.136-146.2023>

- Tantri, N. Y., & Idajati, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Integrasi Daya Tarik Wisata (DTW) di Kawasan Wisata Pantai Puger, Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.56164>
- WHO. (2024). Angka Kecelakaan Global. *World Health Organisation*.
- Wibowo, K. S., & Farida, A. (2022). Perencanaan Parklet Universitas Telkom Sebagai Fasilitas Pembelajaran Berkelompok. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 6(2). <https://doi.org/10.36040/pawon.v6i2.4483>
- Zainafree, I., Syukria, N., Addina, S., & Saefurrohimi, M. Z. (2022). Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas Tantangan Dan Solusi. *Bookchapter Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, (1). <https://doi.org/10.15294/km.v1i1.70>